

Perbaikan Aspek Hukum Dan Manajemen Pada BUMDes “Indah Mukti” Desa Sidamukti Kec. Baros Kab. Serang

¹Ujang Hibar, ²Nani Rohaeni, ³Rani Puspa,
¹Prodi Hukum, Universitas Bina Bangsa, Serang
²Prodi Akuntansi, Universitas Bina Bangsa, Serang
³Prodi Manajemen, Universitas Bina Bangsa, Serang

E-mail: ujanghibar93@gmail.com, nanirohaeni.uniba@gmail.com,
ibu.ranipuspa@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memperbaiki aspek hukum dan manajemen usaha pada BUMDes “Indah Mukti” yang menjadi mitra pengabdian. BUMDes ini masih belum memiliki legalitas hukum yang lengkap serta pengelolaan usaha baik keuangan maupun pemasarannya masih sederhana. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim melaksanakan kegiatan dengan melakukan sosialisasi hukum dan perundang-undangan serta pendampingan pengajuan akta notaris. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman mitra mengenai manajemen keuangan dan pemasaran, tim melaksanakan kegiatan sosialisasi manajemen keuangan dan digital marketing. Dengan harapan bahwa melalui kegiatan ini, mitra akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perbaikan aspek hukum dan manajemen usaha yang lebih efektif.

Kata kunci : aspek hukum, manajemen usaha, BUMDes

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the legal aspects and business management of BUMDes "Indah Mukti" which is a service partner. This BUMDes still does not have complete legal legality and business management both financial and marketing is still simple. Based on these problems, the team carried out activities by conducting socialization of laws and regulations and assistance in submitting notarial deeds. In addition, to increase partners' understanding of financial management and marketing, the team carried out financial management and digital marketing socialization activities. With the hope that through this activity, partners will gain a better understanding of improving legal aspects and more effective business management.

Keyword : legal aspects, business management, BUMDes

1. PENDAHULUAN

BUMDes merupakan sebuah institusi bisnis desa yang dijalankan oleh masyarakat bersama pemerintah desa, dengan tujuan memperkuat ekonomi lokal dan membangun keterikatan sosial, yang terbentuk sesuai dengan kebutuhan serta potensi yang dimiliki oleh desa

(Maryunani, 2008). BUMDes dianggap sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam membantu pemerintah serta masyarakat desa untuk mengembangkan usaha dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, membuka peluang bisnis, serta menambah wawasan masyarakat desa, baik melalui pengembangan potensi desa maupun

pemanfaatan sumber daya alam setempat (Saefullah, Mukhlis, Khaerudin, 2023). BUMDes juga dapat berperan dalam menyalurkan inisiatif masyarakat desa untuk mengelola dan memanfaatkan potensi desa, sumber daya alam, dan mengoptimalkan sumber daya manusia lokal.

Peluang demokratisasi di tingkat desa seharusnya dapat memberikan dampak positif dalam memotivasi masyarakat untuk membangun dan memajukan desanya. Dengan adanya desentralisasi, daerah diberikan kebebasan yang lebih luas untuk mengelola urusan sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Untuk mencapai peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, pembangunan ekonomi desa perlu diperkuat sehingga desa tidak hanya bergantung pada pemerintah pusat, tetapi mampu tumbuh menjadi kekuatan ekonomi yang mandiri dan membawa masyarakat ke arah kemakmuran. Salah satu inovasi dalam pembangunan desa ini adalah pembentukan BUMDes, yang didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi lokal. Untuk mengoptimalkan peran BUMDes, diperlukan legalitas yang tepat sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan (Dewi, 2014).

Penguatan ekonomi desa melalui BUMDes merupakan solusi untuk mengurangi ketergantungan masyarakat desa pada bantuan pemerintah dan mengoptimalkan potensi lokal. BUMDes, yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa, tidak lagi didirikan berdasarkan instruksi pemerintah, serta tidak dikuasai oleh kelompok tertentu. Lembaga ini beroperasi untuk kepentingan banyak orang dengan menggerakkan ekonomi lokal melalui pemanfaatan potensi dan sumber daya setempat. Melalui berbagai unit usaha, BUMDes dapat menciptakan lapangan

pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Keuntungan yang diperoleh dari unit usaha BUMDes dapat digunakan sebagai sumber Pendapatan Asli Desa (PADes), yang selanjutnya digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan unit usaha BUMDes juga melibatkan masyarakat desa, yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan, kemampuan, dan semangat kewirausahaan mereka. BUMDes beroperasi dengan prinsip bahwa setiap usaha harus berasal dari desa, oleh desa, dan untuk desa, sehingga kegiatan ekonomi desa dapat berjalan dengan efisien dan produktif.

Tujuan pembentukan BUMDes antara lain: (1) Mendorong pertumbuhan ekonomi desa, (2) Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Desa, (3) Menyediakan layanan umum yang bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat desa, serta (4) Menjadi pelopor kegiatan usaha desa (Saefullah, Asnawi, Husni, 2023). Melalui BUMDes, diharapkan ada sinergi antara berbagai lembaga di masyarakat untuk bersama-sama menciptakan kesejahteraan masyarakat yang merata (Zulkarnaen, 2016).

Salah satu desa yang memiliki BUMDes adalah Desa Sidamukti, yang terletak di Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. BUMDes "Indah Mukti" didirikan pada tahun 2021 dan memiliki kegiatan usaha, yaitu (1) produksi serta penjualan kue semprong "egg roll" dan (2) penjualan gas. Produksi kue semprong "egg roll" yang dikelola oleh BUMDes "Indah Mukti" memiliki potensi besar untuk mendukung perekonomian masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan desa. Namun, dalam menjalankan manajemen operasional dan keuangan, BUMDes menghadapi beberapa kendala dan kegagalan dalam pelaksanaan programnya. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan agar BUMDes tetap dapat

beroperasi dan kegiatan usahanya berjalan dengan lancar.

2. PERMASALAHAN

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh tim PKM, permasalahan yang teridentifikasi berada pada bidang manajemen usaha dan pemasaran. Dalam hal manajemen usaha, BUMDes "Indah Mukti" menghadapi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengelola terkait pengelolaan manajemen usaha, termasuk pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Pengetahuan yang minim dalam hal ini menyebabkan mitra belum mampu mengatur pendapatan dan pengeluaran dengan tepat. Pencatatan keuangan belum ada, dan baru dilakukan ketika tim melakukan kunjungan dengan kemampuan yang masih terbatas. Hal ini tercermin dari kurangnya pemahaman mitra terkait perencanaan usaha untuk masa depan, pengelolaan persediaan, serta manajemen usaha secara keseluruhan. Saat ini, manajemen usaha yang diterapkan masih menggunakan metode non-struktural. Selain itu, mitra juga belum memiliki legalitas hukum dalam bentuk akta notaris, serta pemahaman tentang hukum masih rendah. Di bidang pemasaran, sistem yang digunakan masih sangat sederhana, sehingga berdampak pada rendahnya volume penjualan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka tim mengusulkan beberapa solusi untuk dikerjakan yaitu:

1. Solusi Bidang Manajemen Usaha
 - a. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan manajemen usaha dan keuangan usaha yang baik dan benar melalui penerapan Iptek, dalam bentuk penggunaan software akuntansi SIAPIK dalam pencatatan laporan keuangan;

- b. Sosialisasi hukum dan perundang-undangan serta pendampingan pengajuan akta notaris;

2. Solusi Bidang Pemasaran

- a. Peningkatan volume penjualan melalui: (a) pelatihan dan pendampingan salesmanship untuk konsumen toko dan perorangan, (b) pelatihan online shop untuk melayani dan menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk pengelolaan website.

Prioritas permasalahan yang dijabarkan diatas merupakan hasil diskusi dengan Ibu Anggi Maharani selaku Direktur BUMDes "Indah Mukti". Kegiatan ini juga dapat menyelesaikan IKU 2 bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus, dan IKU 5 yaitu hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.

3. METODOLOGI

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pemula akan dilaksanakan di Desa Sidamukti, Kec. Baros, Kab. Serang.. Mitra sasaran adalah BUMDes "Indah Mukti" yang diharapkan dapat terjadi perbaikan aspek hukum dan manajemen usaha pada BUMDes "Indah Mukti" setelah program ini dijalankan. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu meliputi pertemuan awal, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Mitra dari kegiatan ini adalah BUMDes "Indah Mukti" di Desa Sidamukti, Kec. Baros, Kab. Serang. Partisipasi mitra sangat krusial untuk mencapai tujuan ini. Berikut adalah beberapa bentuk partisipasi mitra yang diharapkan:

1. Peningkatan Kompetensi Manajerial: Mitra akan

- berpartisipasi dalam serangkaian pelatihan manajemen usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan usaha yang efektif dan efisien. Materi pelatihan mencakup pengelolaan keuangan, operasional, sumber daya manusia, dan manajemen risiko.
2. Adopsi Teknologi dan Inovasi: Mitra diharapkan untuk terbuka dan aktif dalam mengadopsi teknologi baru serta inovasi dalam produksi egg roll. Ini termasuk penggunaan peralatan/aplikasi modern.
 3. Pengembangan dan Implementasi Strategi Pemasaran: Mitra akan dilibatkan dalam pengembangan strategi pemasaran yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar. Ini meliputi pemanfaatan website sebagai strategi pemasaran digital.
 4. Feedback dan Evaluasi bersama dengan Tim Pelaksana PKM dan LPPM Universitas Bina Bangsa: Mitra diharapkan untuk secara aktif memberikan feedback dan berpartisipasi dalam sesi evaluasi program. Input dari mitra sangat penting untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilakukan dan mengidentifikasi area untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
 5. Kolaborasi dan Jaringan: Membangun jaringan dengan stakeholder lain dalam industri egg roll dan sektor terkait. Mitra diharapkan untuk berkolaborasi, baik dalam pengembangan produk, pemasaran, hingga eksplorasi pasar baru. Pembentukan sinergi ini akan mendukung pertumbuhan bisnis dan perbaikan aspek hukum, manajemen dan keuangan BUMDes “Indah Mukti”.

Partisipasi aktif dari mitra BUMDes “Indah Mukti” dalam setiap aspek program ini akan menjadi kunci sukses dalam mengimplementasikan inovasi produksi, manajemen usaha dan strategi pemasaran yang efektif. Melalui kerjasama yang erat antara semua pihak, diharapkan dapat tercipta branding yang kuat untuk produk-produk BUMDes, meningkatkan kinerja usaha, dan memperluas jangkauan pasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip dalam mengelola BUMDes, diantaranya adalah kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan sustainable. Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada kegiatan PKM ini disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan, potensi, budaya masyarakat, dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Metode pelaksanaannya adalah menggunakan metode kronologis atau bertahap. Tahapan pelaksanaan program dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sosialisasi, kegiatannya antara lain:
 - a. Pertemuan awal dengan Ketua dan pegawai BUMDes “Indah Mukti” untuk memperkenalkan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dan tujuannya.
 - b. Penjelasan detail tentang manfaat dan harapan dari setiap aktivitas yang akan dilakukan, termasuk penerapan TTG sebagai solusi permasalahan mitra dan begitu juga dengan pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan.



Gambar 1. Kunjungan Ke BUMDes
"Indah Mukti"

2. Pelatihan, kegiatannya antara lain:

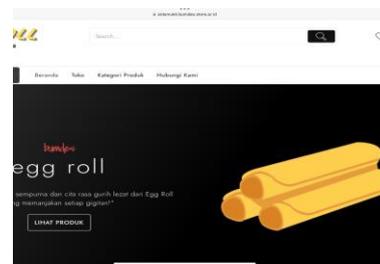
- a. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan manajemen usaha dan keuangan usaha. Pada kegiatan ini, tim PKM mensosialisasikan bagaimana tata kelola keuangan yang benar. Mitra diajarkan untuk membuat laporan keuangan SAK EMKM khusus untuk UMKM, yakni meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal. Dalam manajemen usaha, tim PKM juga mentransfer pengetahuan tentang bagaimana tata kelola BUMDes, sebagaimana fungsi manajemen dalam mengelola suatu usaha, meliputi planning, organizing, actuating dan controlling.
- b. Pelatihan dan pendampingan salesmanship untuk konsumen toko dan perorangan, pelatihan

online shop untuk melayani dan menjangkau pasar yang lebih luas. Pelatihan dan pendampingan ini memperkenalkan bagaimana digital marketing bisa dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan visibilitas, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan penjualan produk-produk unggulan desa, yakni produk egg roll pada usaha BUMDes Indah Mukti. Digital marketing yang diperkenalkan ini dimaksudkan agar dapat membantu BUMDes menjangkau konsumen yang lebih luas, membangun citra merek yang kuat, dan memanfaatkan saluran penjualan yang efektif secara online.

3. Penerapan Teknologi Kegiatan, kegiatannya antara lain:

- a. Praktek penggunaan Software Akuntansi SIAPIK dalam pencatatan Laporan Keuangan dan Transaksi Penjualan. Aplikasi SIAPIK dipergunakan untuk pencatatan laporan keuangan dan transaksi penjualan. Pada kegiatan ini mitra diajak untuk praktek penggunaan aplikasi SIAPIK yang merupakan produk sistem informasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, yang bertujuan untuk membantu masyarakat Indonesia yang membutuhkan

- pembukuan laporan keuangan.
- b. Praktek pengelolaan dan penggunaan website dalam optimasi digitalisasi BUMDes. Pembuatan website ditujukan untuk menyampaikan informasi tentang produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku bisnis berbasis media online digital. Website juga digunakan sebagai platform pemasaran oleh pihak bisnis dengan menjangkau pelanggan yang lebih luas di Internet. Website juga dapat dijadikan sarana transaksi bisnis berupa barang, jasa dan sebagainya. Fungsi Transaksi ini juga dapat menghubungkan perusahaan, konsumen dan komunitas tertentu.
 - c. Praktek penggunaan mesin cetak kue. Pada kegiatan ini, tim PKM mensosialisasikan penggunaan mesin cetak baru yang diharapkan dengan penggunaan mesin cetak yang baru ini mampu meningkatkan proses produksi yang lebih efektif dan efisien.



Gambar 2. Infrastruktur Website BUMDes dan Aplikasi SIAPIK

4. Pendampingan dan Evaluasi, kegiatannya antara lain:
 - a. Pendampingan: Pendampingan langsung dalam penggunaan teknologi baru (SIAPIK, website), serta pendampingan pengajuan legalitas BUMDes. Dalam pendampingan pengajuan legalitas, tim PKM memandu mitra dalam melalui tahapan-tahapan untuk mendapatkan legalitas hukum. Legalitas hukum pada BUMDes ini bermanfaat untuk membantu melindungi BUMDes dari risiko hukum yang mungkin timbul di masa depan. Selain itu, dengan memiliki badan hukum, BUMDes dapat mengakses berbagai sumber pendanaan baik dari pemerintah maupun lembaga keuangan. Hal tersebut memungkinkan BUMDes untuk mengembangkan usaha

dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat..

- b. Evaluasi: Evaluasi efektivitas pelatihan, penerapan teknologi, dan penggunaan alat/aplikasi melalui kuesioner, wawancara, dan testimoni konsumen/pelanggan.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan, Penerapan Teknologi dan Pendampingan pada BUMDes “Indah Mukti”

5. Keberlanjutan Program, kegiatannya antara lain:
 - a. Penyusunan rencana aksi untuk keberlanjutan penggunaan teknologi, strategi, dan alat/aplikasi melalui pendampingan oleh LPPM Universitas Bina Bangsa.
 - b. Pembentukan tim internal di BUMDes “Indah Mukti” yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pembaruan sistem teknologi dan penggunaan alat/aplikasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. BUMDes masih memiliki keterbatasan dalam hal manajemen usaha, sehingga tim berinisiatif memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan manajemen usaha dan keuangan, serta pelatihan dalam bidang penjualan (salesmanship) dan pengelolaan toko daring untuk memperluas jangkauan pasar.
2. Pengelolaan keuangan, pemasaran, dan penggunaan mesin produksi egg roll yang merupakan salah satu produk BUMDes masih dilakukan secara sederhana, sehingga tim memberikan bantuan berupa mesin pencetak egg roll serta menyediakan infrastruktur berupa website sebagai media pemasaran produk BUMDes.
3. BUMDes belum memiliki sistem pencatatan aliran kas yang memadai, sehingga belum dapat menghitung total keuntungan atau kerugian. Untuk itu, tim membantu implementasi aplikasi SIAPIK guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.
4. Legalitas BUMDes belum terpenuhi, dan pemahaman hukum masih terbatas. Oleh karena itu, tim melakukan sosialisasi terkait hukum dan perundang-undangan, serta mendampingi proses pengajuan akta notaris.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMDIKBUDRISTEK) atas dukungan finansial yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa. *Journal of rural and development*, 5(1).

Maryunani, M. (2008). Pembangunan Bumdes dan pemberdayaan pemerintah desa. *CV Pustaka Setia*.

Saefullah, E., Mukhlis, A., & Khaerudin, D. (2023). Penguatan Kapabilitas BUMDes “Sindangkarya” Desa Sindangheula Dalam Pengembangan Bisnis. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 7(3), 104-109.

Saefullah, E., Asnawi, A., & Husni, M. (2023). Bumdes “Bina Sejahtera”: Perbaikan Aspek Hukum, Manajemen dan Keuangan. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 7(3), 154-159.

Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 5(1), 1-4.